

**SKRIPSI**

**ANALISIS AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
PADA PT. GALAXY MART MANADO**

**Disusun oleh :**

**Briegidta Mulyawan**

**NIM : 20 043 014**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI-POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI-  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2 .....	5
LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Akuntansi .....	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	5
2.2 Pajak .....	6
2.2.1 Pengertian Pajak .....	6
2.2.2 Karakteristik Fungsi Pajak .....	7
2.3 Pajak Pertambahan Nilai .....	7

2.3.1	Pengertian Pajak Pertambahan Nilai .....	7
2.3.2	Subjek Pajak Pertambahan Nilai .....	8
2.3.3	Objek Pertambahan Nilai .....	8
2.3.4	Pajak Masukan dan Pajak Keluaran .....	9
2.3.5	Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai .....	11
2.3.6	Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan Tarif Pajak Pertambahan Nilai ..	11
2.3.7	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai .....	13
2.3.8	Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai .....	13
2.3.9	Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai .....	14
2.3.10	Faktur Pajak .....	15
2.3.11	Surat Pemberitahuan (SPT) .....	16
2.4	Penelitian Terdahulu .....	16
2.5	Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III</b>	.....	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>19</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.3	Sumber Data .....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5	Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV</b>	.....	<b>23</b>
<b>HASIL PEMBAHASAN</b>	.....	<b>23</b>
4.1	Gambaran Umum .....	23
4.1.1	Sejarah Singkat M.A.N.A.D.O. ....	23
4.1.2	Visi dan Misi PT. Galaxy Mart Manado .....	23
4.1.3	Struktur Organisasi .....	24
4.2	Hasil Penelitian .....	26
4.2.1	Pajak Pertambahan Nilai Atas Pembelian .....	26
4.2.2	Pajak Pertambahan Nilai Atas Penjualan .....	27
4.2.3	Penerapan dan Pencatatan Akuntansi PPN Atas Penjualan .....	28
4.2.4	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Kurang/Lebih Bayar .....	28
4.2.5	Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai .....	29

4.2.6	Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai .....	30
4.3	Hasil Pembahasan.....	32
4.3.1	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai atas Pembelian Berdasarkan UU HPP No.7 Tahun 2021 .....	32
4.3.2	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai atas Penjualan Berdasarkan UU HPP No.7 Tahun 2021 .....	33
4.3.3	Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Kurang/Lebih Bayar.....	34
4.3.4	Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai .....	36
4.3.5	Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai .....	37
4.3.6	Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai .....	37
<b>BAB V</b>	.....	<b>38</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>38</b>
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Rekomendasi .....	38
DAFTAR PUSTAKA	.....	40
LAMPIRAN	.....	42



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang mengalami pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam upayanya, negara mengimplementasikan berbagai program pembangunan dalam berbagai sektor maka dibutuhkan dana yang besar untuk mewujudkannya. Salah satu sumber pendapatan negara adalah pajak. (Ratiah 2017). Ada beberapa jenis pendapatan yang berasal dari pajak, seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan (PPh), cukai, Bea Masuk, dan Bea Keluar, serta lainnya. Salah satu jenisnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang sedang difokuskan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk diterapkan secara efektif dalam hubungannya dengan transaksi penjualan dan pembelian barang dan jasa oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP). (Fitri Rahmiyatun 2023).

Aturan mengenai perpajakan diatur dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Nomor 28 tahun 2007. Pasal 1 ayat 1 dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang harus dibayar oleh orang pribadi atau badan, bersifat memaksa sesuai dengan Undang-Undang, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk memenuhi keperluan negara demi kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu bagian penting dari sistem perpajakan suatu negara. PPN dikenakan pada transaksi pembelian atau penjualan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak sebesar 11% dari harga jual atau harga beli, yang kemudian disetorkan kepada pemerintah.

Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam akuntansi membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai aturan perpajakan

dan kebijakan akuntansi terkait. Hal ini disebabkan oleh rumitnya transaksi yang melibatkan PPN serta ketentuan yang mengatur pengakuan, pencatatan, dan pelaporan PPN. Penerapan akuntansi PPN yang tepat tidak hanya menjamin kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pajak, tetapi juga dapat mempengaruhi hasil keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Perusahaan harus menghitung dan melaporkan PPN keluaran yang dikenakan pada penjualan barang dan jasa, serta PPN masukan yang dibayar pada pembelian barang dan jasa. Perbedaan antara PPN keluaran dan PPN masukan ini dapat signifikan dalam mempengaruhi laba bersih perusahaan. Kesalahan dalam pengakuan atau perhitungan PPN dapat menyebabkan distorsi dalam pelaporan laba rugi, baik melalui peningkatan beban pajak yang tidak seharusnya atau kehilangan kredit pajak yang valid.

PT Galaxy merupakan sebuah perusahaan di bidang perdagangan yang tunduk pada Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan ini secara langsung mendistribusikan produknya yang termasuk dalam Barang Kena Pajak (BKP). Ketika melakukan pembelian BKP, perusahaan akan dikenakan PPN masukan dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP) barang tersebut. Selanjutnya, PT. Galaxy berhak untuk mengenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) keluaran pada BKP yang didistribusikan. Pajak masukan yang telah disetor dapat dikreditkan dengan pajak keluaran yang telah dipungut. Kelebihan PPN dapat direstitusi atau dikompensasikan dalam tahun pajak berikutnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Pasal 4A ayat (2) Jenis barang yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai adalah :

- a. Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya;
- b. Barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak;

- c. Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya, meliputi makanan dan minuman baik yang dikonsumsi di tempat maupun tidak, termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha jasa boga atau catering
- d. Uang, emas batangan, dan surat berharga

Barang yang termasuk pajak pertambahan nilai, adalah seperti : pakaian, tas, sepatu/sandal, sabun, alat elektronik, barang otomotif, perkakas, kosmetik, cabe, bawang, dan lain sebagainya.

Pada pencatatan dan pelaporan di PT. Galaxy Mart Manado terdapat kendala sehingga terjadi kekeliruan pada saat pembuatan rekapan PPN yang menyebabkan laporan keuangan tidak *balance*. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai dan dampaknya sangat penting bagi PT. Galaxy Mart Manado. Tujuan analisis ini untuk mengetahui penerapan pajak pertambahan nilai pada PT. Galaxy sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku atau tidak.

Setelah mengamati latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk mengambil judul “**Analisis Akuntansi Pajak Pertambahan Pada Pt. Galaxy Mart Manado**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis adalah :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT Galaxy Mart Manado?
2. Apakah penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT Galaxy ?
2. Untuk mengetahui Apakah penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis berharap adanya kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan masukan untuk mengevaluasi Penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Galaxy Mart Manado.
2. Bagi Politeknik Negeri Manado  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi serta kontribusi penambahan ilmu pengetahuan bagi kampus Politeknik Negeri Manado, khususnya bagi Jurusan Akuntansi Keuangan serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.
3. Bagi Peneliti  
Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah informasi dan memberikan tambahan referensi untuk pembaca ataupun peneliti selanjutnya tentang akuntansi khususnya di bidang perpajakan mengenai pajak pertambahan nilai.